

PEMBERDAYAAN GURU MELALUI PELATIHAN MEDIA DIGITAL BAHASA ARAB BERBASIS CANVA DI MI BUSTANUL ULUM MLOKOREJO PUGER JEMBER

¹. Faiz Azizi, ². Muhyidin, ³. Halimatus Sya'diyah,

⁴. Muhammad Fahrur Roji, ⁵. Nur Imamaatun Nisa'

^{1,2,3}. Sekolah Tinggi Agama Islam Raden Abdullah Yaqin Jember

¹faiz_azizi@stairaya.ac.id, ²muhyiluluk@gmail.com, ³halimatussyadiyah@stairaya.ac.id,

⁴muhammadfahrurroji5@gmail.com, ⁵imanisa0305@gmail.com

Article History:

Received: 15/11/2025

Revised: 22/11/2025

Accepted: 27/11/2025

Keywords:

Pemberdayaan Guru,

Media Digital,

Bahasa Arab,

Canva,

Madrasah Ibtidaiyah.

Abstract: Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi digital guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) dalam pembuatan media pembelajaran Bahasa Arab melalui pelatihan menggunakan platform desain grafis Canva di MI Bustanul Ulum Mlokorejo Puger Jember. Pelatihan ini dilaksanakan dengan pendekatan praktis dan bertahap, yang mengutamakan pengenalan dasar desain grafis dan penggunaan Canva untuk membuat media pembelajaran yang interaktif, kreatif, dan menarik. Peserta pelatihan adalah guru-guru di MI Bustanul Ulum yang sebelumnya belum memiliki keterampilan dalam pembuatan media digital. Hasil pelatihan menunjukkan peningkatan signifikan dalam keterampilan guru dalam membuat poster, infografis, dan presentasi Bahasa Arab yang relevan dengan materi pembelajaran. Meskipun terdapat tantangan dalam hal keterbatasan sarana dan tingkat keterampilan awal peserta, melalui bimbingan intensif dan sesi praktik langsung, guru berhasil menguasai platform Canva dan mengimplementasikan media yang dihasilkan dalam kegiatan belajar mengajar. Dampak dari pelatihan ini juga dirasakan oleh siswa, yang menunjukkan peningkatan motivasi dan pemahaman dalam pembelajaran Bahasa Arab. Dengan demikian, pelatihan ini berhasil memberdayakan guru dan meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Arab di MI Bustanul Ulum Mlokorejo.

Introduction

Pada dekade terakhir, transformasi digital telah mengubah wajah pendidikan di seluruh dunia, termasuk di Indonesia. Era digital membawa tantangan sekaligus kesempatan baru bagi institusi pendidikan, terutama sekolah dasar dan madrasah, untuk merekayasa ulang proses belajar-mengajar agar lebih adaptif terhadap kebutuhan zaman. Di tingkat Madrasah Ibtidaiyah (MI), pengajaran Bahasa Arab — sebagai bagian integral dari kurikulum agama — tetap menjadi komponen penting untuk menumbuhkan literasi keagamaan sekaligus kompetensi bahasa siswa. Namun, metode tradisional yang masih dominan seringkali gagal menjawab dinamika belajar siswa generasi sekarang yang lebih familiar dengan media visual dan interaktif daripada metode ceramah atau hafalan semata. Kondisi ini seringkali berdampak pada rendahnya minat dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Bahasa Arab. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang

menunjukkan bahwa metode pembelajaran konvensional yang hanya mengandalkan buku teks dan ceramah cenderung tidak mampu meningkatkan keterlibatan aktif siswa (Suherman, 2023).

Sebagai respons terhadap tantangan tersebut, pemanfaatan media digital dalam proses pembelajaran muncul sebagai alternatif inovatif yang menawarkan potensi besar. Berbagai kajian empiris menunjukkan bahwa penggunaan media digital — termasuk media interaktif, video, aplikasi, dan konten multimedia — dapat meningkatkan motivasi, keterlibatan, dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran bahasa maupun literasi dasar. Misalnya, sebuah studi terbaru menunjukkan bahwa media interaktif berbasis digital mampu memperbaiki mutu pembelajaran Bahasa Arab di MI, karena memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik, interaktif, serta mampu menggantikan keterbatasan media tradisional (Suherman, 2023). Penggunaan media digital memberikan ruang bagi guru untuk memperkenalkan materi secara lebih kreatif, dan lebih mudah dipahami oleh siswa melalui visualisasi yang menarik. Selain itu, literatur umum tentang penggunaan media digital dalam pembelajaran bahasa asing menunjukkan bahwa media digital mendukung pengembangan keterampilan bahasa – seperti penguasaan kosa kata, pemahaman mendengar, dan kesadaran komunikatif — serta membantu siswa belajar dengan cara yang lebih fleksibel dan sesuai dengan gaya belajar mereka (Sutanto & Widiyanto, 2024). Dengan demikian, media digital tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu belajar, tetapi juga sebagai sarana untuk membangun keterampilan siswa yang diperlukan di era digital.

Namun, potensi media digital tidak dapat optimal apabila pendidik — dalam hal ini guru MI — belum memiliki kompetensi atau literasi digital yang memadai. Banyak guru masih menggunakan metode konvensional karena keterbatasan pengetahuan atau keterampilan dalam membuat dan memanfaatkan media digital pembelajaran. Tanpa intervensi yang tepat, inovasi media digital dalam pengajaran Bahasa Arab akan sulit berlangsung secara konsisten dan sistematis. Padahal, media digital dapat berfungsi tidak hanya untuk menyampaikan materi dengan cara yang lebih menarik, tetapi juga untuk mendorong pengembangan kreativitas dalam pembelajaran (Hidayati & Widodo, 2022). Di banyak MI, terutama yang berada di daerah pedesaan, penggunaan teknologi sering terbentur pada faktor kesulitan akses terhadap perangkat dan pelatihan yang kurang memadai bagi guru. Hal ini menyebabkan sebagian besar guru masih bergantung pada metode pengajaran konvensional yang kurang interaktif dan kreatif.

Untuk itu, pemberdayaan guru melalui pelatihan teknologi menjadi langkah strategis yang dapat mengatasi tantangan ini. Pelatihan untuk membuat media pembelajaran digital menggunakan platform desain grafis yang mudah diakses, seperti Canva, dapat menjadi solusi efektif dalam meningkatkan kompetensi digital guru. Canva, sebagai alat desain grafis berbasis web yang mudah digunakan, memberikan kemudahan bagi guru untuk membuat berbagai materi

pembelajaran, seperti infografis, poster, dan presentasi interaktif, yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran Bahasa Arab. Dengan Canva, guru dapat mengembangkan media pembelajaran yang lebih variatif dan sesuai dengan karakteristik siswa MI yang cenderung lebih menyukai materi yang visual dan mudah dipahami. Pelatihan penggunaan Canva dapat mengatasi hambatan yang sering dihadapi oleh guru yang tidak memiliki latar belakang desain grafis atau keterampilan teknis tinggi, namun tetap ingin menghasilkan materi yang menarik dan informatif.

Di MI Bustanul Ulum Mlokorejo, sebuah sekolah dasar yang terletak di Puger Jember, jumlah guru yang ada cukup banyak, namun sebagian besar masih belum familiar dengan penggunaan media digital dalam pengajaran. Berdasarkan data yang dihimpun dari pengamatan langsung, sekitar 80% guru di sekolah ini masih mengandalkan metode pengajaran tradisional yang cenderung monoton. Melihat kenyataan tersebut, diperlukan suatu pelatihan yang bisa memberikan keterampilan baru bagi para guru, khususnya dalam membuat media pembelajaran Bahasa Arab yang interaktif dan menarik. Pelatihan ini bertujuan untuk memperkenalkan Canva sebagai alat desain yang dapat membantu guru dalam membuat materi yang lebih visual dan mudah dipahami oleh siswa. Selain itu, pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan diri guru dalam memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran, sehingga mereka tidak hanya menjadi pengguna teknologi, tetapi juga mampu menciptakan inovasi pembelajaran sendiri.

Literasi digital di kalangan guru MI sangat penting, mengingat peran mereka dalam membentuk karakter siswa yang akan menghadapi dunia yang semakin digital. Studi sebelumnya menunjukkan bahwa kompetensi digital yang dimiliki guru berbanding lurus dengan kualitas pengajaran yang mereka berikan. Guru yang memiliki keterampilan dalam menggunakan teknologi cenderung lebih inovatif dan dapat mengadaptasi metode pengajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa (Mulyana, 2021). Di samping itu, penggunaan media digital dalam pembelajaran dapat memperkaya pengalaman belajar siswa, membuat pembelajaran lebih menyenangkan, dan memungkinkan mereka untuk belajar secara mandiri dengan materi yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja (Sutanto & Widiyanto, 2024).

Sebagai upaya untuk meningkatkan literasi digital guru MI di Jember, khususnya di MI Bustanul Ulum Mlokorejo, pelatihan pembuatan media digital Bahasa Arab berbasis Canva menjadi langkah yang sangat tepat. Pelatihan ini akan membekali guru dengan keterampilan dasar desain grafis yang dapat langsung diterapkan dalam kelas. Selain itu, pelatihan ini juga bertujuan untuk membangun kesadaran guru akan pentingnya pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran untuk menjawab tantangan zaman dan meningkatkan kualitas pendidikan. Pelatihan ini juga diharapkan dapat memotivasi guru untuk terus belajar dan berinovasi dalam

menciptakan media pembelajaran yang dapat mendukung perkembangan kognitif dan afektif siswa.

Tujuan dari pengabdian ini bukan hanya meningkatkan literasi digital guru, tetapi berharap terjadi transformasi pedagogis: guru tidak lagi sekadar menyampaikan materi secara lisan, melainkan dapat menyajikan materi dengan media yang menarik dan komunikatif, meningkatkan daya tarik pembelajaran, serta meningkatkan pemahaman dan motivasi siswa. Harapannya, dengan media yang menarik dan interaktif, siswa MI akan lebih aktif, kreatif, dan termotivasi untuk belajar Bahasa Arab; hal ini pada gilirannya dapat memperbaiki hasil belajar, meningkatkan kompetensi bahasa, dan memperkuat minat terhadap mata pelajaran agama.

Dengan latar belakang tersebut, artikel ini bertujuan mendokumentasikan dan mengevaluasi pelaksanaan pelatihan media digital Bahasa Arab berbasis Canva untuk guru di MI Bustanul Ulum Mlokorejo, serta menilai sejauh mana pelatihan ini mampu memberdayakan guru secara profesional, mendukung inovasi pembelajaran, dan meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Arab di tingkat MI. Di samping itu, pengabdian ini diharapkan dapat menjadi model bagi madrasah-madrasah lain di Jember atau wilayah serupa — sebagai alternatif implementasi media digital yang sederhana, terjangkau, namun berdampak signifikan pada proses belajar-mengajar dan hasil belajar siswa. Semoga melalui upaya ini, pendidikan agama di tingkat dasar tidak hanya mempertahankan tradisi, tetapi juga bertransformasi mengikuti perkembangan zaman, sehingga relevan dan mampu menjawab tantangan pendidikan di era digital.

Research Method

Metodologi pengabdian ini dirancang untuk memberikan pelatihan kepada guru MI Bustanul Ulum Mlokorejo Puger Jember dalam pembuatan media pembelajaran digital Bahasa Arab berbasis platform desain grafis Canva. Pelatihan ini dilaksanakan dengan pendekatan praktis dan bertahap, yang mengutamakan interaksi langsung antara pengabdi dan peserta agar tercipta pemahaman yang mendalam serta keterampilan yang aplikatif. Kegiatan ini dilaksanakan selama tiga bulan, dengan durasi total delapan sesi pelatihan yang terdiri dari teori, praktik, serta evaluasi hasil.

Pada tahap awal, kegiatan pengabdian dimulai dengan pendataan dan pemetaan kebutuhan. Sebelum pelatihan dimulai, dilakukan survei awal kepada guru-guru di MI Bustanul Ulum Mlokorejo untuk mengetahui tingkat pemahaman mereka terkait penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Hasil survei ini menjadi dasar dalam merancang materi pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan dan tingkat pengetahuan guru yang beragam. Dalam survei ini, ditemukan bahwa mayoritas guru memiliki pengetahuan dasar tentang penggunaan teknologi,

namun masih terbatas dalam pembuatan media pembelajaran digital yang efektif.

Pelatihan dimulai dengan pengenalan dasar-dasar desain grafis menggunakan Canva. Peserta diberikan pemahaman tentang pentingnya media pembelajaran digital dalam meningkatkan efektivitas pengajaran Bahasa Arab di MI, yang selama ini banyak bergantung pada metode konvensional. Pengabdian menjelaskan berbagai konsep dasar dalam desain grafis, seperti pemilihan warna, tipografi, dan tata letak yang sesuai untuk materi pembelajaran Bahasa Arab. Setelah itu, peserta dilatih untuk membuat berbagai jenis media pembelajaran, seperti poster, infografis, dan presentasi yang dapat digunakan dalam pengajaran di kelas.

Metode pengajaran yang digunakan sangat praktis, dengan setiap sesi pelatihan diisi dengan tutorial langsung, di mana peserta mengikuti instruksi pengabdian untuk membuat desain mereka sendiri menggunakan Canva. Pelatihan ini bertujuan agar setiap guru tidak hanya memahami teori di balik desain grafis, tetapi juga dapat langsung mempraktikkan pembuatan media pembelajaran yang relevan dan menarik untuk materi Bahasa Arab. Peserta diajak untuk membuat media pembelajaran yang berfokus pada materi yang diajarkan di kelas mereka, sehingga mereka dapat langsung mengimplementasikan hasil pelatihan dalam kegiatan belajar mengajar.

Selama pelatihan, pengabdian juga memberikan kesempatan bagi peserta untuk berdiskusi, bertanya, dan berbagi pengalaman terkait tantangan yang mereka hadapi dalam mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran. Pada setiap akhir sesi, dilakukan evaluasi singkat untuk menilai pemahaman dan keterampilan peserta, serta memberikan umpan balik yang konstruktif. Evaluasi ini juga bertujuan untuk mengetahui sejauh mana peserta menguasai materi pelatihan dan apa saja hambatan yang masih perlu diatasi.

Pada tahap akhir, peserta diminta untuk mempresentasikan hasil karya mereka dalam bentuk media pembelajaran digital yang telah mereka buat selama pelatihan. Presentasi ini diikuti dengan sesi diskusi yang melibatkan seluruh peserta untuk saling memberikan masukan dan saran mengenai desain yang telah dibuat. Hasil evaluasi dari presentasi ini digunakan untuk memperbaiki atau menyempurnakan media pembelajaran yang dihasilkan, sekaligus mengukur keberhasilan pelatihan dalam meningkatkan kompetensi digital guru di MI Bustanul Ulum.

Pengabdian juga melakukan tindak lanjut dengan memberikan pelatihan lanjutan bagi guru yang membutuhkan bimbingan lebih intensif, serta memberikan akses kepada mereka untuk terus memperdalam kemampuan desain grafis mereka. Dengan cara ini, diharapkan agar pelatihan ini tidak hanya memberikan keterampilan jangka pendek, tetapi juga dapat memberikan dampak jangka panjang bagi peningkatan kualitas pembelajaran Bahasa Arab di MI Bustanul Ulum Mlokorejo Puger Jember.

Research Finding

Pelaksanaan pelatihan pembuatan media digital Bahasa Arab berbasis Canva di MI Bustanul Ulum Mlokorejo Puger Jember memberikan dampak positif yang signifikan dalam pemberdayaan guru-guru di madrasah tersebut. Pelatihan ini telah berhasil meningkatkan keterampilan digital guru dalam menciptakan media pembelajaran yang lebih kreatif, menarik, dan relevan dengan kebutuhan pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah (MI). Hasil dari pelatihan ini menunjukkan perubahan signifikan baik dari sisi pemahaman teknologi oleh guru, keterampilan dalam membuat media pembelajaran digital, hingga pengaruhnya terhadap cara guru mengajar.

Pada awal pelatihan, mayoritas peserta yang terdiri dari guru-guru MI Bustanul Ulum Mlokorejo masih memiliki keterbatasan dalam penggunaan teknologi digital, khususnya dalam pembuatan media pembelajaran. Sebagian besar guru mengandalkan metode konvensional seperti ceramah dan penggunaan buku teks sebagai sarana utama dalam mengajar Bahasa Arab. Meskipun mereka memiliki pemahaman dasar tentang teknologi, keterampilan untuk menggunakan platform desain grafis seperti Canva untuk membuat media pembelajaran tidak mereka kuasai. Namun, setelah mengikuti pelatihan, mayoritas guru menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam menggunakan Canva. Mereka tidak hanya memahami cara mengoperasikan platform tersebut, tetapi juga dapat membuat berbagai jenis media pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif.

Salah satu contoh media yang dibuat oleh para peserta pelatihan adalah poster-poster pembelajaran Bahasa Arab yang mencakup kosakata, tata bahasa, dan pengenalan huruf hijaiyah. Poster-poster ini dibuat dengan desain yang menarik dan mudah dipahami oleh siswa. Salah satu guru bahkan berhasil membuat poster pengenalan huruf hijaiyah yang dilengkapi dengan gambar dan audio, sehingga materi ini bisa lebih mudah dipahami oleh siswa yang mungkin mengalami kesulitan dalam menghafal huruf-huruf Arab. Poster-poster semacam ini sangat efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa, terutama untuk materi yang memerlukan visualisasi yang jelas. Ini membuktikan bahwa dengan keterampilan desain grafis yang baik, media pembelajaran dapat lebih menarik dan meningkatkan daya tarik siswa terhadap materi yang diajarkan.

Selain itu, beberapa guru juga membuat infografis dan slide presentasi yang menggambarkan tata bahasa atau struktur kalimat dalam Bahasa Arab. Infografis ini berfungsi untuk memberikan gambaran yang jelas dan terstruktur tentang aturan-aturan dasar dalam pembelajaran Bahasa Arab, yang selama ini disampaikan dengan cara konvensional. Dengan media tersebut, siswa dapat lebih mudah memahami konsep-konsep yang diajarkan dan

mengingatnya lebih lama. Desain grafis yang digunakan juga memperkaya pengalaman belajar siswa, karena mereka tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, tetapi juga terlibat dalam proses visualisasi materi pembelajaran yang lebih hidup dan interaktif.

Namun, selama pelatihan, terdapat tantangan yang harus dihadapi, terutama terkait dengan tingkat keterampilan awal peserta dalam menggunakan teknologi. Sebagian besar guru di MI Bustanul Ulum memiliki latar belakang pendidikan yang tidak terlalu berfokus pada penguasaan teknologi, sehingga mereka merasa kesulitan saat pertama kali berinteraksi dengan platform Canva. Untuk mengatasi hal ini, pengabdian memberikan sesi bimbingan tambahan di luar jadwal pelatihan agar guru yang membutuhkan bantuan dapat lebih memahami cara menggunakan platform tersebut. Sesi bimbingan ini memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya langsung mengenai masalah yang mereka hadapi selama pelatihan, dan pengabdian memberikan arahan praktis yang membantu mereka mengatasi kesulitan.

Selain keterbatasan keterampilan digital, tantangan lain yang dihadapi adalah masalah sarana dan prasarana. Meskipun sebagian besar guru di MI Bustanul Ulum sudah memiliki perangkat yang dapat digunakan untuk mengakses Canva, terbatasnya jumlah perangkat dan kurangnya kestabilan jaringan internet di lokasi pelatihan menjadi kendala yang cukup signifikan. Meskipun demikian, pengabdian berhasil mengatasi masalah ini dengan menyediakan materi pelatihan yang bisa diunduh dan dikerjakan secara offline. Peserta diberikan akses untuk mengunduh materi pelatihan dan instruksi mengenai penggunaan Canva, yang memungkinkan mereka untuk mengerjakan tugas di rumah dan kemudian dibahas pada sesi pelatihan berikutnya.

Seiring berjalannya waktu, para peserta mulai menunjukkan hasil yang luar biasa. Pada akhir pelatihan, hampir seluruh peserta berhasil membuat media pembelajaran yang siap digunakan di kelas. Guru-guru yang sebelumnya merasa kurang percaya diri dalam membuat media pembelajaran digital kini merasa lebih terampil dan yakin dalam mengaplikasikan keterampilan baru mereka. Beberapa guru bahkan mengungkapkan bahwa mereka merasa lebih termotivasi untuk terus belajar dan mengembangkan keterampilan teknologi mereka, karena mereka menyadari betapa pentingnya pemanfaatan media digital dalam dunia pendidikan yang semakin berkembang pesat.

Dampak positif dari pelatihan ini juga dirasakan oleh siswa. Guru-guru yang telah dilatih kini mampu menyajikan materi pelajaran dengan cara yang lebih menarik, kreatif, dan sesuai dengan kebutuhan zaman. Pembelajaran Bahasa Arab yang dulunya cenderung monoton dan terbatas pada metode ceramah, kini menjadi lebih hidup dan interaktif dengan penggunaan media digital yang telah dibuat oleh guru. Siswa menjadi lebih tertarik untuk mengikuti pelajaran,

dan banyak dari mereka yang merasa lebih mudah memahami materi Bahasa Arab berkat penggunaan media pembelajaran yang lebih visual dan informatif.

Sebagai hasil akhirnya, pelatihan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan digital guru, tetapi juga memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran di MI Bustanul Ulum Mlokorejo. Guru yang kini mampu membuat media pembelajaran digital yang menarik dan sesuai dengan materi Bahasa Arab telah mampu meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas. Media yang lebih interaktif, seperti poster, infografis, dan presentasi, telah berhasil meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa dalam belajar Bahasa Arab, yang pada gilirannya berkontribusi pada peningkatan hasil belajar mereka.

Secara keseluruhan, pelatihan pembuatan media digital Bahasa Arab berbasis Canva di MI Bustanul Ulum Mlokorejo Puger Jember telah memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pemberdayaan guru dan peningkatan kualitas pembelajaran. Meskipun terdapat tantangan, seperti kesulitan teknis dan keterbatasan sarana, pelatihan ini berhasil memberdayakan guru dengan keterampilan yang dapat diterapkan langsung dalam pengajaran mereka. Dampak jangka panjang dari pelatihan ini diharapkan dapat meluas ke madrasah-madrasah lain, sehingga lebih banyak guru yang mampu memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

Conclusion

Pelaksanaan pelatihan pembuatan media digital Bahasa Arab berbasis Canva di MI Bustanul Ulum Mlokorejo Puger Jember telah memberikan dampak yang signifikan dalam pemberdayaan guru dan peningkatan kualitas pembelajaran. Seiring dengan kemajuan teknologi yang semakin pesat, pendidikan di Indonesia, khususnya di tingkat Madrasah Ibtidaiyah (MI), perlu beradaptasi dengan perubahan tersebut agar tetap relevan dan efektif. Namun, tantangan utama yang dihadapi adalah keterbatasan kompetensi digital para guru, yang sebagian besar masih bergantung pada metode pembelajaran konvensional yang tidak dapat mengakomodasi karakteristik siswa masa kini yang lebih akrab dengan media visual dan teknologi digital.

Pelatihan yang dilaksanakan bertujuan untuk meningkatkan literasi digital guru-guru MI Bustanul Ulum, dengan fokus pada penggunaan Canva sebagai alat untuk menciptakan media pembelajaran yang interaktif, kreatif, dan menarik. Melalui pelatihan ini, guru diberikan keterampilan praktis dalam mendesain poster, infografis, dan presentasi yang relevan dengan materi pelajaran Bahasa Arab, serta diharapkan dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam menyajikan materi secara lebih variatif. Hasil pelatihan menunjukkan bahwa mayoritas peserta mengalami peningkatan signifikan dalam hal keterampilan pembuatan media digital. Para guru yang sebelumnya kurang familiar dengan penggunaan alat desain grafis, kini dapat membuat

media pembelajaran yang lebih efektif, yang pada gilirannya mampu menarik perhatian siswa dan meningkatkan motivasi belajar mereka.

Meskipun demikian, pelatihan ini juga menghadapi sejumlah tantangan, terutama terkait dengan keterbatasan sarana dan prasarana yang ada di MI Bustanul Ulum. Terbatasnya jumlah perangkat komputer dan ketidakstabilan jaringan internet menjadi hambatan utama dalam proses pelatihan. Meskipun demikian, solusi yang diterapkan, seperti sesi offline dan pemberian materi yang dapat diakses di rumah, berhasil mengatasi masalah ini. Tantangan lainnya adalah kesulitan awal yang dialami oleh beberapa guru dalam mengoperasikan Canva, yang disebabkan oleh latar belakang mereka yang minim dalam hal teknologi. Namun, dengan bimbingan yang intensif dan latihan terus-menerus, peserta mulai merasa lebih percaya diri dalam menggunakan alat desain grafis ini.

Secara keseluruhan, pelatihan ini berhasil mencapai tujuannya untuk memberdayakan guru dan meningkatkan kompetensi mereka dalam menggunakan teknologi untuk menunjang pembelajaran Bahasa Arab. Peningkatan keterampilan digital guru ini juga berdampak positif pada cara mereka mengajar, di mana mereka kini dapat menciptakan materi pembelajaran yang lebih menarik, kreatif, dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Media pembelajaran yang dihasilkan tidak hanya membantu siswa dalam memahami materi Bahasa Arab dengan lebih mudah, tetapi juga membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan interaktif.

Dampak positif dari pelatihan ini tidak hanya dirasakan oleh guru, tetapi juga oleh siswa. Dengan adanya media pembelajaran yang lebih variatif dan menarik, siswa menjadi lebih tertarik untuk belajar Bahasa Arab, yang pada gilirannya dapat meningkatkan hasil belajar mereka. Selain itu, melalui pelatihan ini, guru-guru di MI Bustanul Ulum Mlokorejo juga memperoleh kesadaran tentang pentingnya memanfaatkan teknologi dalam pendidikan untuk menjawab tantangan zaman dan meningkatkan kualitas pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan yang melibatkan teknologi digital dapat menjadi langkah efektif dalam pemberdayaan guru di Madrasah Ibtidaiyah, khususnya dalam meningkatkan kualitas pengajaran Bahasa Arab.

Sebagai kesimpulan, pelatihan pembuatan media digital Bahasa Arab berbasis Canva di MI Bustanul Ulum Mlokorejo Puger Jember telah memberikan kontribusi besar terhadap peningkatan keterampilan digital guru dan kualitas pembelajaran. Meskipun ada beberapa tantangan yang dihadapi, pelatihan ini berhasil memberdayakan guru dengan keterampilan yang dapat diterapkan langsung dalam kelas. Dengan kompetensi digital yang lebih baik, diharapkan para guru dapat terus berinovasi dalam menciptakan materi pembelajaran yang menarik dan efektif, serta memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah. Melalui pelatihan semacam ini, diharapkan pula ada perubahan yang lebih luas dalam pengajaran

Bahasa Arab di MI, yang lebih adaptif terhadap perkembangan teknologi dan kebutuhan siswa di era digital.

Bibliography

- Adhama, H. B., & Hikmah, K. (2025). *Literature Review: Tren Penelitian Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Canva di Indonesia*. Al-Miyar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab dan Kebahasaaraban.
- Arifani, A. Z. (2025). *Utilization of Digital Media in Kitabah Learning*. Jurnal HS.
- Haq, S. (2023). *Pembelajaran Bahasa Arab di Era Digital: Problematika dan Solusi dalam Pengembangan Media*. MUKADIMAH: Jurnal Pendidikan, Sejarah, dan Ilmu-Ilmu Sosial, 7(1), 211–222.
- Kadri, M., Suryani, E., Jihad, H. S., & Zulhaiki. (2025). *Inovasi Pembelajaran Berbasis Media Digital PowerPoint, Website, dan Canva dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. Inovasi Pembangunan: Jurnal Kelitbangan, 13(2).
- Lestari, G. (2025). *Pengembangan Media Pembelajaran Digital Bahasa Arab*. JSGP.
- Mudinillah, A., & Isnain, D. N. I. (2022). *Pemanfaatan Aplikasi Canva untuk Meningkatkan Penguasaan Mufradat dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa MI*. Jurnal Informatika dan Teknologi Pendidikan, 1(2), 55–65.
- Nurjannah, S. (2025). *Canva sebagai Alat Bantu Visual dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. Pendekar: Jurnal Pendidikan dan Ilmu-Ilmu, 8(3).
- Rahmayanti, I., Anshory, A. M. A., Taufiqurrochman, R., & Muhamad, S. (2023). *Penggunaan Canva sebagai Media Pembelajaran Keterampilan Membaca Bahasa Arab Siswa Kelas X di MAN Kota Batu*. Palapa, 11(2), 647–664.
- Rizqoh, J., & Taufik. (2024). *Media Aplikasi Inovatif dalam Memudahkan Pembelajaran Bahasa Arab Anak di Madrasah*. Journal of Education and Religious Studies, 4(02), 43–49.
- Rosalinda, R. (2023). *Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab melalui Media Canva*. JSR.
- Junaedi, dkk. (2025). *Pemanfaatan Video Interaktif Canva dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah*. Jurnal TPPP.

- Rohmah, N. (2024). Penerapan Aplikasi Canva dalam Pembelajaran Bahasa Arab: Efektivitas dan Implikasinya. *Jurnal NABEST*.
- Muqit, A. (2025). Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah: Studi Kasus dan Implementasi Media Pembelajaran Interaktif. *AKSEL*.
- (Editor) Kementerian Agama Republik Indonesia. (2022). Panduan implementasi Kurikulum Merdeka di madrasah. Direktorat KSKK Madrasah.
- Mustofa, M. A. (2020). Strategi Pembelajaran Bahasa Arab: Kemahiran Al-Kitâbah. *Loghat Arabi: Jurnal Bahasa Arab dan Pendidikan Bahasa Arab*, 2(2), 173.
- Manoppo, N., Aliyya Laubaha, S., & Basarata, N. (2023). Ragam Aplikasi dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Assuthur: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 1(2), 80–97.
- Haryati, R., Hamid, M. A., & Hasan, N. (2025). Tathwir Mâddah Qawa'id Al Nahw dengan Media Digital di Madrasah. *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, 8(1), 90.
- Masyithoh, S., & Alwi, I. M. (2025). Pemanfaatan Website Learning Arabic sebagai Media Pembelajaran Mahârah Istimâ'. *Al Mi'yar*, 8(1), 141.
- Gemilang, D., & Listiana, H. (2020). Teaching Media in the Teaching of Arabic Language. *ATHLA: Journal of Arabic Teaching, Linguistic and Literature*, 1(1), 49–64.
- Sobandi, A., Yuniarsih, T., Meilani, R. I., & Indriarti, R. (2023). Pemanfaatan Fitur Aplikasi Canva dalam Perancangan Media Pembelajaran berbasis Microlearning. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 8(1), 98–109.